

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN NET INTEREST MARGIN
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2018)**

*The Effect Of Non Performing Loan And Net Interest Margin
On Return On Asset (ROA) (In Banking Company That Registered
At Indonesia Stock Exchange In 2015-2018)*

Mustika Sari; Salfadri; Delori Nancy Meyla

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

Email: mustikas804@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan perbankan laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap ROA dan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : *Non Performing Loan, Net Interest Margin, ROA.*

Absract

Research it aims to examine the effect of Non Performing Loan and Net Interest Margin on Return On Asset (ROA). Population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample in this study is 12 banking companies listed on the indonesia Stock Exchange (BEI). The sampling technique is purposive sampling namely sampling using certain criteria. The data used is secondary data from banking company financial statements. The data analysis used is panel data regression analysis using eviews 11. The results of this study indicate that the Non Performing Loans has a significant effect on ROA and the Net Interest Margin has no significant effect on ROA. While simultaneously the Non Performing Loan and Net Interest Margin has not significant effect on ROA.

Key word : *Non Performing Loan, Net Interest Margin, ROA*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan perannya penting dalam kegiatan ekonomi, dan karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa bank yang diberikan dapat melayani kebutuhan pada sektor ekonomi dan perdagangan. Bank secara sederhana diartikan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali dana tersebut serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2015 : 12).

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang ada dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian aset atau ROA berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dan yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang ada dalam total aset, Hery (2016 : 193).

Menurut Julius R. Latumerissa (2014 : 164) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya NPL menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam penilaian sampai pencapaian kredit kepada debitur, di sisi lain NPL menyebabkan tingginya biaya modal (*cost of capital*) yang tercermin dari biaya operasional dari bank umum yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank.

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam kegiatan menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank tergantung dari selisih bunga, dari kredit yang disalurkan. Pendapatan yang diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. NIM suatu bank sehat bila memiliki *Net Interest Margin* diatas 2%, Mulyono (2014 : 156).

Fenomena perusahaan perbankan yang terjadi pada tahun 2016, pada tiga emiten saham bank BUMN mencatat penurunan saham. Saham BMRI telah melemah sebesar 5,41 persen, saham BBNI minus 13,63 persen, dan saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencatat penurunan paling dalam, sebesar 15,10 persen. Pelemahan saham-saham sektor keuangan sepanjang tahun ini bukan tanpa sebab. Pelemahan itu terjadi akibat pelaku pasar merespon negatif keinginan pemerintah yang meminta bank-bank BUMN menekan bunga kredit hingga rata-rata dibawah 10 persen pada akhir 2016. Pasar juga bereaksi negatif terhadap rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan insentif kepada bank yang melakukan efisiensi dengan menurunkan margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) hingga rata-rata 3-4 persen dalam tempo 1-2 tahun ke depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk menguji kembali mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Asset* dari penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut dinda (2018) *Non Performing Loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Net Interest Margin* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return On Asset*. Menurut Hanif (2019) *Non Performing*

Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* sedangkan *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?
2. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?
3. Apakah *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?

Return On Asset

Menurut Hery (2016 : 193) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset atau ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih dihasilkan dari setiap rupiah yang ada dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Non Performing Loan

Menurut Julius R. Latumerissa (2014 : 164) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya NPL menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencapaian kredit kepada debitur, di sisi lain NPL juga menyebabkan tingginya biaya modal (*cost of capital*) yang tercermin dari biaya operasional dari bagi bank umum yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank.

1. Resiko Non Performing Loan

Fahruri (2017 : 44) berpendapat risiko kredit dapat timbul karena beberapa hal: Adanya kemungkinan pinjaman yang diberikan oleh bank atau obligasi (surat utang) yang dibeli oleh bank tidak terbayar. Tidak terpenuhinya kewajiban dimana bank terlibat di dalamnya bisa melalui pihak lain, misalnya kegagalan memenuhi kewajiban pada kontrak *derivative*. Penyelesaian (*settlement*) dengan nilai tukar, suku bunga, dan produk derivatif macet atau kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).

2. Penyebab Terjadinya Kredit Macet

Kasmir (2015 : 109) menyatakan, dalam praktiknya kemacetan suatu kredit disebabkan oleh dua unsur sebagai berikut:

Dari Pihak Perbankan

Artinya, dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya.

Dari Pihak Nasabah

Ada 2 hal yang mengakibatkan kredit macet yaitu:

- Unsur kesengajaan.
Nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga terjadi kredit macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar walaupun sebenarnya nasabah mampu untuk membayar kredit tersebut.
- Adanya unsur tidak sengaja.
Artinya adanya keinginan debitur untuk membayar, tetapi tidak mampu membayar. Sebagai Contohnya debitur mengalami musibah seperti kebakaran, kena hama, banjir, dan sebagainya. Sehingga untuk membayar kredit tidak ada.

3. Teknik Penyelamatan Kredit Macet

Kasmir (2015 : 110) menyatakan, ada beberapa cara untuk melakukan penyelamatan terhadap kredit macet antara lain :

- *Rescheduling*
Memperpanjang jangka waktu kredit Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam memperpanjang waktu kredit misalnya perpanjang jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.
- Memperpanjang jangka waktu angsuran
Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Waktu pembayaran angsuran kredit apabila diperpanjang bisa dari 36 kali menjadi 48 kali pembayaran maka jumlah angsuran akan mengecil.
- *Reconditioning*
Bank mengubah berbagai persyaratan, seperti:
 - a. Kapasitas Bunga
Bunga dijadikan utang pokok.
 - b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.
Maksudnya hanya bunga pinjaman yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pinjaman pokoknya tetap harus dibayar seperti biasanya.
 - c. Penurunan suku bunga.
Penurunan suku bunga dilakukan agar meringankan beban nasabah. Penurunan suku bunga bank memengaruhi jumlah angsuran nasabah.
 - d. Pembebasan bunga.
Pembebasan suku bunga kepada nasabah dengan mempertimbangkan nasabah sudah mampu membayar kredit tersebut. Akan tetapi, nasabah mempunyai kewajiban yang harus tetap dibayar sampai pokok pinjamannya lunas.

3. *Restructuring*

Suatu tindakan bank kepada nasabah dengan menambah modal nasabah dengan mempertimbangkan kebutuhan tambahan dana dan usaha yang dibiayai masih layak. Tindakan ini meliputi:

- Dengan menambah jumlah kredit.
- Dengan menambah modal (menyetor uang tunai dan tambahan pemilik).

4. Kombinasi

Kombinasi dari ketiga tahap yaitu *rescheduling*, *restructuring*, dan *reconditioning*. Seorang nasabah dapat diselamatkan dengan kombinasi antara *rescheduling* dengan *restructuring* yaitu memperpanjang jangka waktu pembayaran bunga atau kombinasi antara *reconditioning* dengan *rescheduling* yaitu jangka waktu diperpanjang modal ditambah.

5. Penyitaan Jaminan

Penyitaan jaminan adalah jalan terakhir jika nasabah tidak mempunyai keinginan untuk membayar semua utang-utangnya.

Net Interest Margin

Menurut Kasmir (2015 : 328) *Net Interest Margin* adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan pokoknya. *Net Interest Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata - rata aktiva produktif. Peningkatan rasio ini menyebabkan semakin besarnya pendapatan bunga dan aktiva produktif yang diperoleh oleh bank sehingga masalah yang dihadapi bank akan semakin kecil.

Hipotesis

H1 : Diduga, bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: Diduga, bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

H3: Diduga, bahwa *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini mengambil data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat dari periode 2015-2018. Penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017 : 72).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017 : 137).

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut sugiyono (2017 : 72) data kuantitatif yaitu dapat diukur dengan angka-angka yang terdapat

dalam hasil laporan keuangan sehingga pengolahan data diperlukan alat bantu dalam ini adalah statistik dan juga data ini dimasukan dalam kategori data yang bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan perbankan yang dirilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017 : 73) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dan penelitian hanya memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 45 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel merupakan bagian elemen populasi yang terpilih dengan menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* (teknik bertujuan). Menurut Sugiyono (2017 : 85) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non-parametrik (Ghozali, 2016 : 154).

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah variabel bebas terdapat korelasi. Pada model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai tolerance diatas 0,9 dan nilai VIF dibawah 9, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel didalam model regresi (Ghozali, 2016 : 103).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk menguji apakah terdapat residual dari satu periode ke periode sebelumnya. Jika adanya terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasinya bermasalah (Ghozali, 2016 : 107).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2016 : 134). Uji heteroskedastisitas sebaiknya tidak terjadi heterokedastisitas.

Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow adalah untuk memilih uji mana yang cocok digunakan, diantara metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Uji Hausmann

Uji Hausman adalah untuk memilih metode efek acak (*random effect model*) dan metode efek tetap (*fixed effect model*) yang baik dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis uji hausmann sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Uji Lagrange Multiplier Test

Pengujian untuk menentukan model yang akan dianalisis dengan menggunakan metode *random effect* atau *pooled least square* dapat dilakukan dengan *Lagrange Multiplier Test* dimana menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model *Pooled Least Square (restricted)*

H_1 : Model *Random Effect*

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel adalah gabungan dari data time series dan cross section. Data cross section merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan time series data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Analisis regresi data panel merupakan diukur dengan data yang dikumpulkan secara individu (cross section) dan dengan data yang dikumpulkan dari waktu tertentu (time series). Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan data time series, Gujarati (2013), maka persamaan regresinya menggunakan alat Eviews 11 sebagai berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1t} + \beta_2 \ln X_{2t} + e_{it}$$

Dimana :

$\ln Y_{it}$ = Return On Asset

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

$\ln X_{1t}$ = Non Performing Loan i pada tahun t

$\ln X_{2t}$ = Net Interest Margin i pada tahun t

e_{it} = Error Term

Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variabel bebas. Apabila nilai koefisiensi determinasinya rendah maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dalam penelitian ini sangat terbatas. Analisis determinasi secara serempak digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan secara bersama sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel tak bebas, Agussalim M, (2016 : 97).

Uji T (Parsial)

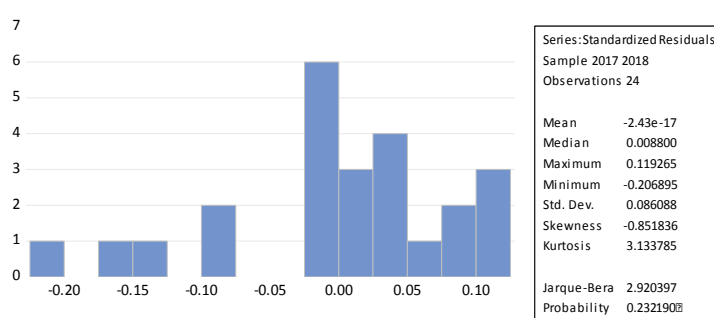
Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dan mengasumsikan bahwa variabel independen konstan, Sugiyono (2017 : 184).

Uji F (Simultan)

Uji f adalah pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, Sugiyono (2017 : 192)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber : Hasil Eviews 11, diolah penulis 2020

Dari gambar diatas bahwa nilai probabilitas JB hitung sebesar 2.920397 dengan nilai probabilitas $0.232190 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Uji Multikolinieritas

	LOG(X1)	DLOG(X2(-1))
LOG(X1)	1.000000	0.001346
DLOG(X2(-1))	0.001346	1.000000

Sumber : hasil output Eviews 11, diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,9 atau $r < 9$ yang berarti model tidak mengandung masalah multikolinieritas atau asumsi tidak terjadi multikolinieritas dalam model terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.040401	R-squared	0.146352
Mean dependent var	-0.101915	Adjusted R-squared	0.065052
S.D. dependent var	0.044667	S.E. of regression	0.043190
Sum squared resid	0.039173	F-statistic	1.800149
Durbin-Watson stat	1.793064	Prob(F-statistic)	0.189858

Sumber : hasil output Eviews 11

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin – Watson sebesar 1.7930 dimana $dw = 1.7930$ dan $du = 1.6231$ hal ini membuktikan bahwa nilai $du < d < 4 - du$ atau $1.6231 < 1.7930 < 2.3769$, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.123282	2.177048	0.975303	0.3405
LOG(X1)	-0.230826	0.242996	-0.949915	0.3530
DLOG(X2(-1))	3.737017	2.157281	1.732281	0.0979

Sumber : Hasil eviews 11, diolah penulis 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas X1 (*Non Performing Loan*) sebesar 0.3530 lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05), probabilitas X2 (*Net Interest Margin*) sebesar 0.0979 menunjukkan lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05) sehingga berdasarkan uji hipotesis artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.065397	(11,10)	0.0013
Cross-section Chi-square	54.952706	11	0.0000

Sumber : Output Eviews 11

Hasil dari uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0,0013 atau < 0,05. Sehingga H1 diterima H0 ditolak. Oleh karena itu model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.919811	2	0.0314

Sumber : Output Eviews 11

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, dapat dilihat dari nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.0314 < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dari itu model estimasi yang baik digunakan dalam uji chow adalah *fixed effect model*.

Uji lagrange multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.659279	0.002752	3.662031
	(0.0558)	(0.9582)	(0.0557)

Sumber : hasil output Eviews 11

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil pengujian lagrange multiplier (LM) dapat dilihat bahwa nilai LM hitung adalah 0.0558 > 0.05 artinya model yang dipilih adalah *random effect model*.

Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.145366	3.702340	0.309363	0.7601
LOG(X1)	0.869188	0.413361	2.102733	0.0477
DLOG(X2(-1))	-0.686199	2.118819	-0.323859	0.7492

Sumber : Hasil Output Eviews 11, diolah penulis, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, diperoleh hasil analisis regresi data panel:

$$Y = 1.1453 + 0.8691*(X1) - 0.6861*(X2) + e.$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui sebagai berikut:

Konstanta (nilai mutlak *Return On Asset*) apabila *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* sebesar 1.1453, Maka *Return On Asset* sebesar 1.1453.

Koefisien regresi *Non Performing Loan* sebesar 0.8691 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Non Performing Loan* dengan *Return On Asset* apabila *Non Performing Loan* naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan *Return On Asset* sebesar 0.8691 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.

Koefisien regresi *Net Interest Margin* sebesar -0.6861 yang artinya terdapat hubungan negatif dengan *Return On Asset*, apabila *Net Interest Margin* turun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan *Return On Asset* sebesar 0.6861 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.

Analisis Koefisien Determinasi(R^2)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.040401	R-squared	0.146352
Mean dependent var	3.257814	Adjusted R-squared	0.065052
S.D. dependent var	0.044667	S.E. of regression	0.043190
Sum squared resid	0.039173	F-statistic	1.800149
Durbin-Watson stat	1.793064	Prob(F-statistic)	0.189858

Sumber : Hasil output *Eviews 11*

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh hasil nilai koefisien derterminasi (Adjusted R- Square) sebesar 0.0650. Hal ini berarti varians *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* dapat menjelaskan sebesar 6,5%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 6,5\% = 93,5\%$ dijelaskan pada variabel lain diluar penelitian ini.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.145366	3.702340	0.309363	0.7601
LOG(X1)	0.869188	0.413361	2.102733	0.0477
DLOG(X2(-1))	-0.686199	2.118819	-0.323859	0.7492

Sumber : hasil output *Eviews 11*

Berdasarkan pada tabel diatas perhitungan uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

Non Performing Loan berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian dengan menggunakan program *eviews 11* diperoleh nilai t_{hitung} *Non Performing Loan* adalah sebesar 2.102733 dan nilai probabilitas 0.0477 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 48 dengan kepercayaan alpha 0.05 maka t_{tabel} sebesar 1.67866. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2.102733 > 1.67866$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat alpha 0.05 atau $0.0477 < 0.05$. Dapat disimpulkan bawah *non performing loan* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “*Non Performing Loan* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*” **Diterima**.

Net Interest Margin berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian *Net Interest Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.323856 dan nilai probabilitas 0.7492 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 48 dengan kepercayaan alpha 0.05 maka t_{tabel} sebesar 1.67866. Sehingga diketahui

bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0.323856 < 1.67866$. dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat alpha 0.05 atau $0.7492 > 0.05$. Dapat disimpulkan bawah secara parsial *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. Maka hipotesis kedua dinyatakan " *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*" **Ditolak**.

Uji F (Simultan)

Root MSE	0.040401	R-squared	0.146352
Mean dependent var	3.257814	Adjusted R-squared	0.065052
S.D. dependent var	0.044667	S.E. of regression	0.043190
Sum squared resid	0.039173	F-statistic	1.800149
Durbin-Watson stat	1.793064	Prob(F-statistic)	0.189858

Sumber : hasil output evIEWS 11

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai f statistik sebesar $1.800149 <$ dari f_{tabel} 2.80 dan prob. (F-statistik) $>$ alpha atau $0.189858 > 0.05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Bahwa *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Secara parsial *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. Secara simultan *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya dilakukan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 sehingga hasil yang didapatkan mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada jenis perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor agar lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika melakukan investasi dengan performa perusahaan dalam melakukan perencanaan.
3. Bagi penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Mangguluang, 2016. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang
- Aminar Sutra Dewi, 2017. Pengaruh CAR, BOPO, NPL,NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, Vol.01, No.03, November 2017.
- Darmayanti, Yeasy. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bung Hatta University Press, Padang
- Erma Kurniasih, 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Efisiensi Operasi, *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Aset* (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009-2014), *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahruri, Arief. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposito Ratio*, Inflasi dan Kurs Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010, Akademik Manajemen Informatika dan Komputer BSI, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1500>.Vol. XV No.1, Maret 2017. Hery, 2014, *Analisis Kinerja Manajemen*, PT Grasindo, Jakarta.
- Fajar Sidik, 2016. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Tahun 2010-2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Gujarti, Damodar N, 2013. *Dasar-dasar ekonometrika (Basic Econometrics)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hanif Wicaksono, 2019. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR Dan NPL terhadap Profitabilitas Bank dengan Variabel Kontrol Firm Size (Studi Empiris pad Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2015, *Akuntansi Bank*, Prenadamedia Group, Jakarta.

- Julius R. Latumerissa, 2014, *Manajemen Bank Umum*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2015, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, Cetakan keenam belas, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2015, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khalista Rista Wibowo, 2017. Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pda Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Lia Julaeha, 2015. Pengaruh *Non Performing Loan, Net Interest Margin*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional dan *Loan To Deposito Ratio* terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003-2014), *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No.3, Desember 2015*.
- Mulyono. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI TH2010-2012). *Skripsi*. UMS Surakarta.
- Naurah Nazifah Kurniawan, 2018. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, Dan *Loan To Deposito Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilita Pada Perusahaan Perbankan (Studi Pada Bank yang Terdaftar di OJK Tahun 2013-2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).
- Nur'Aini Umi Sholikah, 2015. Analisis Pengaruh Rasio BOPO, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhasanah, 2019. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Rafika Diaz, Jufrijen, 2014, Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap *Earning per Share (EPS)* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 4(2).
- Rika Aryanti Permana, 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pda Sektor

Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Samsul, Mohammad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2.
Penerbit Erlangga, Jakarta.

Subagyo, A. 2015, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Mitra Wacana
Media, Jakarta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit
Alfabeta, Bandung.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

www.idx.co.id

<http://m.beritasatu.com>.